

Today's Outlook

**PASAR AS:** Pada penutupan bursa NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 378 poin atau +0,8%, indeks S&P 500 menguat 1,5%, dan NASDAQ Composite melesat 2,3%.

S&P 500 menguat pada perdagangan Senin, dipimpin oleh saham teknologi setelah Senat memberikan persetujuan awal untuk mengakhiri penutupan pemerintahan (government shutdown) terlama dalam sejarah AS. Awal pekan yang positif ini terjadi ketika Wall Street berupaya pulih dari koreksi tajam pekan lalu, terutama pada sektor teknologi. Saat ini pelaku pasar memperkirakan peluang lebih dari 60% untuk pemangkasan suku bunga 25 basis poin pada bulan depan, menurut CME Fedwatch.

Senat AS melakukan pemungutan suara awal dengan hasil 60-40 pada Minggu, sebagai langkah untuk meloloskan legislasi pendanaan pemerintah hingga setidaknya 30 Januari 2026. Hal ini terjadi setelah delapan senator Demokrat menyatakan dukungan atas proposal Partai Republik untuk menjadwalkan pemungutan suara lanjutan terkait perpanjangan subsidi kesehatan tertentu, serta memastikan pekerja federal yang diberhentikan selama penutupan pemerintah akan kembali bekerja.

Senat masih harus melakukan pemungutan suara final atas RUU tersebut, sebelum kemudian dibawa ke DPR untuk disetujui dan ditandatangani menjadi undang-undang oleh Presiden Donald Trump.

Prospek terobosan ini mendorong optimisme investor, mengingat penutupan pemerintahan yang telah memasuki hari ke-40 pada Minggu itu menyebabkan gangguan di berbagai sektor, terutama penerbangan. Maskapai membatalkan lebih dari 1.500 penerbangan di AS pada Senin — hari keempat berturut-turut pembatalan melebihi 1.000 — akibat pemangkasan layanan serta absensi personel lalu lintas udara.

Investor juga menyoroti potensi dampak shutdown terhadap PDB dan ketenagakerjaan, di mana sentimen konsumen AS jatuh ke level terendah dalam hampir 3,5 tahun pada awal November. Penasihat ekonomi Gedung Putih Kevin Hassett memperingatkan bahwa ekonomi AS bisa mengalami kontraksi pada kuartal IV jika shutdown terus berlanjut. Berakhirnya shutdown akan memungkinkan kembali dirilisnya data ekonomi penting seperti laporan ketenagakerjaan bulanan yang sebelumnya tertunda.

**PASAR EROPA:** Indeks DAX Jerman naik 1,8%, CAC 40 Prancis menguat 1,3%, dan FTSE 100 Inggris naik 1,1%. Bursa Eropa melonjak pada perdagangan Senin, mengikuti sentimen positif global setelah langkah Senat AS menuju akhir shutdown terlama negara tersebut.

**PASAR ASIA:** Bursa Asia bergerak bervariasi pada Senin dengan Jepang dan Korea Selatan memimpin penguatan didorong rebound saham teknologi, sementara China tertinggal meski data menunjukkan sedikit peningkatan inflasi domestik. Nikkei 225 Jepang dan KOSPI Korea Selatan masing-masing naik 1,3% dan 2,8%. Hang Seng Hong Kong juga menguat 1,6% berkat recovery di sektor teknologi setelah pelemahan tajam pekan lalu.

Data akhir pekan menunjukkan inflasi konsumen Tiongkok pada Oktober naik melebihi ekspektasi, didorong periode libur Golden Week. Inflasi naik untuk pertama kalinya sejak Juni, memunculkan harapan pemulihan yang lebih kuat. Inflasi harga produsen masih terkontraksi meski lebih baik dari ekspektasi, dan mencatat bulan ke-37 berturut-turut berada di wilayah negatif.

Kendati ada perbaikan, data Oktober menunjukkan Tiongkok masih berjuang menghadapi tren deflasi karena belanja konsumen melemah setelah Golden Week.

**KOMODITAS:** Harga minyak ditutup menguat pada Senin karena kekhawatiran terhadap potensi gangguan pasokan bahan bakar akibat sanksi baru AS dan serangan drone Ukraina ke kilang Rusia. Namun, proyeksi surplus pasokan menahan kenaikan lebih lanjut. Brent crude +0,7% ke USD 64,06/barel, WTI +0,6% ke USD 60,13/barel.

**INDONESIA:** IHSG ditutup flat melemah -0.04% ke zona merah di level 8391.24, dimana tidak bisa berhasil bertahan di atas resistance 8400. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada.

**Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer:** Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8391.2 -3.4 (-0.4%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
GOTO	952.9	RAJA	655.9
BREN	875.2	INET	615.9
CDIA	765.7	DEWA	614.8
PTRO	708.6	BBRI	589.5
BBCA	688.8	BUMN	501.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BREN	310.6	ANTM	181.3
DEWA	92.5	CUAN	141.4
INET	84.1	BBRI	130.0
BMRI	78.6	DSSA	79.6
WIFI	53.1	BRPT	71.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.19	0.012	0.2%
USIDR	16.654	-31	-0.2%
KRWIDR	11.43	0.0134	0.1%



IHSG

WAIT AND SEE

AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support7600-7700 / 7900-8000

Resistance8200-8400



Stock Pick

SPECULATIVE BUY

BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk

Entry2500

TP2600 / 2700-2750

SL<2430



SPECULATIVE BUY

SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Entry1620

TP1720 / 1780-1800 / 1880-1920

SL<1570





SPECULATIVE BUY

**TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk**



Entry      6900-7000  
TP          7200 / 7400-7600  
SL          <6825

SPECULATIVE BUY

**BUKA – Bukalapak.com Tbk**



Entry      165  
TP          171 / 179-184 / 195-200  
SL          <159

HIGH RISK SPEC BUY

**TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk**



Entry      570  
TP          605-630 / 680-700  
SL          <550



## Company News

### INET: Getol Ekspansi - Akuisisi THC, PADA dan Right Issue

Sinergi Inti Andalan Prima alias Sinergy Networks (INET) tengah melakukan due diligence untuk mencaplok 60 persen saham Trans Hybrid Communication (THC). Tindakan itu, merupakan babak lanjutan usai menekan dokumen indikasi syarat dan kesepakatan pendahuluan. Aksi korporasi itu, untuk melakukan penetrasi di area Kalimantan Barat. Itu mengingat THC merupakan perusahaan dengan aset berupa backbone fiber optik dengan lokasi jaringan tersebar pada lokasi-lokasi strategis berada di Kalimantan Barat. "Perseroan tengah melakukan due diligence atas rencana tersebut," tegas Willy Usulangi, Direktur Sinergi Inti Andalan. Akuisisi dilakukan untuk mendukung ekspansi perseroan terutama di Kalimantan Barat. Perseroan berharap dapat memanfaatkan backbone fiber optik milik THC di Kalimantan Barat. Dengan menggunakan backbone yang telah dimiliki entitas anak perseroan, maka akan meningkatkan efisiensi biaya secara signifikan. Kalau akuisisi berjalan mulus, perseroan akan menggelar layanan fiber to the home (FTTH) pada lokasi-lokasi dilalui jaringan backbone milik THC. Kondisi itu, diperkirakan meningkatkan cakupan area layanan perseroan dengan cepat, dan efisien. Dengan fakta itu, dalam tempo bersamaan perseroan mempunyai tiga hajatan besar. Yaitu, akuisisi saham Personel Alih Daya alias Persada (PADA), akuisisi saham THC, dan right issue. Merespons itu, perseroan mengklaim perseroan memiliki strategi jangka menengah yaitu ekspansi bisnis dengan skala cukup besar, antara lain pada bidang pelayanan ISP dengan menggelar jaringan FTTH, layanan IP transit untuk jaringan internasional melalui jaringan kabel bawah laut (submarine cable), dan juga memperluas jaringan business to business berupa kontrak kerja untuk managed service, dan juga kontrak kerja sebagai kontraktor FTTH. Nah, guna mendukung ekspansi itu, perseroan harus memiliki kesiapan antara lain dari segi pendanaan, sumber daya manusia, dan juga jaringan kabel. Soal pendanaan, salah satunya melalui right issue. Untuk mendukung kebutuhan sumber daya manusia dalam jumlah besar, perseroan melakukan akuisisi PADA. sedang untuk mendukung kebutuhan jaringan, perseroan mengakuisisi, salah satunya THC. (Emiten News)

### SMMT: Kuartal III 2025, Laba SMMT Melonjak 106,91 Persen

Golden Eagle Energy (SMMT) per 30 September 2025 mengemas laba bersih USD3,89 juta. Melonjak 106,91 persen dari episode sama tahun lalu senilai USD1,88 juta. Dengan hasil itu, laba per saham menjadi USD0,0012 dari sebelumnya USD0,0006. Penjualan USD90,46 juta, melejit 241,74 persen dari periode sama tahun lalu USD26,47 juta. Beban pokok penjualan USD83,8 juta, mengalami pembengkakan dari posisi sama tahun sebelumnya USD24,51 juta. Laba kotor tercatat USD6,66 juta, mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun lalu USD1,96 juta. Bagian laba bersih entitas asosiasi USD522,36 ribu, mencaai dari USD1,78 juta. Laba penjualan aset tetap USD190,78 ribu dari nihil. Laba selisih kurs USD1,23 juta, meroket dari minus USD259,76 ribu. Keuntungan atas pelepasan entitas anak nihil dari USD27,09 ribu. Penghasilan bunga USD167,49 ribu, turun dari USD120,69 ribu. Beban bunga USD358,75 ribu, bengkak dari USD6,44 ribu. Beban umum, administrasi, dan penjualan USD2,74 juta, bengkak dari USD1,6 juta. Lain-lain USD106,06 ribu drop dari surplus USD20,68 ribu. Laba sebelum pajak USD5,56 juta, melonjak dari USD2,04 juta. Laba periode berjalan USD4,36 juta, melejit dari USD1,97 juta. (Emiten News)

### SCMA: Surya Media Gelontor Dividen Interim IDR 571,2 M

Surya Citra Media (SCMA) bakal menyalurkan dividen interim Rp571,2 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 96,65 persen dari torehan laba bersih per 30 September 2025 senilai Rp591,57 miliar. So, para investor akan mendapat santunan dividen sebesar Rp9 per lembar. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 7 November 2025 dengan rincian dividen interim yang akan dibayar menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 18 November 2025. Ex dividen pada 19 November 2025. Cum dividen pasar tunai pada 20 November 2025, dan ex dividen pasar tunai pada 21 November 2025. Daftar pemegang saham berhak dividen saham alias recording date pada 20 November 2025 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 9 Desember 2025. Kebijakan dividen interim itu, bersandar pada data laporan keuangan per 30 September 2025. Sepanjang sembilan bulan pertama 2025 itu, perseroan mengemas laba bersih Rp591,57 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp6,29 triliun. Dan, total ekuitas Rp7,95 triliun. (Emiten News)



## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Babak Baru Penghiliran Nikel, Izin Baru Smelter Dibatasi

Pemerintah akhirnya membatasi izin investasi baru untuk pembangunan smelter nikel yang hanya memproduksi produk antara (intermediate) tertentu di Indonesia. Kebijakan ini dinilai dapat mendorong pengembangan penghiliran nikel ke tahap lebih lanjut. Adapun, pembatasan izin smelter baru itu tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Beleid ini mensyaratkan bagi industri pembuatan logam dasar bukan besi tidak membangun smelter yang khusus memproduksi produk intermediate, seperti nickel matte, mixed hydroxide precipitate (MHP), feronikel (FeNi), dan nickel pig iron (NPI). "Dalam hal menjalankan kegiatan pemurnian nikel dengan teknologi pirometalurgi [RKEF], memiliki dan menyampaikan surat pernyataan tidak memproduksi NPI, FeNi, dan nickel matte," demikian tertulis dalam lampiran 1.F 3534 beleid tersebut dikutip Minggu (9/11/2025). Masih dalam lampiran yang sama, pemerintah juga membatasi investasi baru pembangunan smelter dengan teknologi hidrometalurgi atau berbasis high pressure acid leach (HPAL) yang hanya memproduksi MHP. Adapun, MHP umumnya menjadi bahan baku baterai kendaraan listrik (electric vehicle/EV). Jika mengacu pada klasifikasi bisnisnya, smelter yang dimaksud termasuk dalam kategori industri manufaktur. Artinya, bukan yang terintegrasi dengan pertambangan. Dengan kata lain, aturan ini berlaku untuk perusahaan smelter nikel yang mendapat izin usaha industri (IUI) dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Menanggapi kebijakan tersebut, Ketua Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Arif Perdana Kusumah mengamini bahwa pembatasan izin smelter baru yang memproduksi produk antara itu dirancang untuk membuka peluang investasi baru. Ini khususnya demi mengundang investor untuk memproduksi produk hilir lebih lanjut seperti baja tahan karat, nikel sulfat, atau bahkan barang jadi. Menurutnya, investasi smelter yang memproduksi produk jadi, akan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi industri nikel di Indonesia. "Melalui peraturan pemerintah ini [PP Nomor 28 tahun 2025], pemerintah Indonesia masih memperbolehkan proyek pengolahan dan pemurnian nikel baru sepanjang badan usaha tersebut tidak hanya bertujuan menghasilkan produk antara, tetapi juga mengembangkan produk akhir lebih lanjut," ujar Arif kepada Bisnis, Minggu (9/11/2025). Namun demikian, pihaknya meminta pemerintah memberikan pengecualian untuk sejumlah proyek smelter yang sedang dibangun. Artinya, smelter yang saat ini sedang dibangun masih diperbolehkan untuk diteruskan hingga rampung. (Bisnis)

### Global News

#### Senat AS Loloskan UU untuk Akhiri Shutdown, Trump Siap Intervensi

Senat Amerika Serikat (AS) meloloskan langkah awal untuk membuka kembali pemerintahan federal setelah shutdown selama 40 hari, yang membuat ribuan pegawai negeri dirumahkan, menunda bantuan pangan, dan mengganggu jadwal penerbangan di seluruh negeri. Pada Minggu (9/11) Senat akhirnya menyetujui rancangan undang-undang (RUU) yang sebelumnya telah disahkan oleh DPR. RUU tersebut akan diubah untuk mendanai pemerintahan hingga 30 Januari 2026 serta mencakup tiga rancangan anggaran tahunan penuh. Jika RUU hasil amandemen ini disetujui oleh Senat, langkah selanjutnya adalah pengesahan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (House of Representatives) sebelum dikirim ke Presiden Donald Trump untuk ditandatangani. Proses tersebut diperkirakan memakan waktu beberapa hari. Kesepakatan dicapai setelah sejumlah senator Demokrat yang menolak kebijakan partainya sepakat dengan Partai Republik untuk menggelar pemungutan suara pada Desember mendatang terkait perpanjangan subsidi dalam program Affordable Care Act (ACA). Subsidi ini membantu warga berpenghasilan rendah membayar asuransi kesehatan swasta dan akan berakhir pada akhir tahun. RUU tersebut lolos dengan perbandingan suara 60:40, jumlah minimum untuk menghindari filibuster (memperpanjang perdebatan) di Senat. "Sepertinya kita sudah sangat dekat dengan berakhirnya shutdown ini," kata Trump kepada wartawan di Gedung Putih sebelum voting senat berlangsung. RUU ini juga melarang lembaga-lembaga federal memecat pegawai hingga 30 Januari 2026, yang menjadi kemenangan bagi serikat pekerja pegawai negeri dan pendukung mereka, sekaligus menghentikan upaya pemerintahan Trump untuk mengurangi jumlah pegawai federal. Reuters melaporkan, terdapat sekitar 2,2 juta pegawai sipil pemerintah federal, dan sekitar 300.000 di antaranya diperkirakan akan keluar hingga akhir tahun karena efisiensi Trump. Selain itu, RUU ini juga mencakup pembayaran gaji tertunda (back pay) bagi seluruh pegawai federal, termasuk anggota militer, petugas patroli perbatasan, serta pengatur lalu lintas udara. Ketika Senat kembali bersidang pada Senin, para pemimpin Partai Republik berupaya mencapai kesepakatan bipartisan agar proses pengesahan dapat dipercepat. Jika tidak tercapai, pemungutan suara akhir baru bisa dilakukan pada akhir pekan mendatang, yang berpotensi memperpanjang shutdown. "Ini hasil pemungutan suara yang baik," ujar John Thune, Pemimpin Mayoritas Senat dari Partai Republik. Semoga besok kami bisa menyiapkan langkah selanjutnya dengan kerja sama dari kedua pihak." (Bisnis)



NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,930	IDR 4,080	IDR 4,300	9.4%	-11.9%	595.63	10.59	1.78	17.07	8.74	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,575	IDR 9,675	IDR 10,000	16.6%	-14.7%	1,057.08	18.48	3.82	21.48	3.50	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,420	IDR 4,350	IDR 6,400	44.8%	-11.4%	164.85	8.14	0.99	12.51	8.46	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,730	IDR 5,700	IDR 6,250	32.1%	-25.5%	441.47	8.57	1.57	18.60	9.86	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-4.7%	3.64	4.90	0.36	7.49	7.69	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,100	IDR 7,700	IDR 8,500	19.7%	-9.0%	62.34	8.03	0.89	11.47	3.94	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,650	IDR 11,375	IDR 13,000	50.3%	-27.6%	100.88	16.70	2.05	12.65	2.89	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,670	IDR 4,760	IDR 5,060	8.4%	-1.9%	76.58	16.31	2.40	15.43	2.31	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,320	IDR 1,940	IDR 2,500	7.8%	34.1%	27.21	8.08	1.59	20.55	3.02	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,620	IDR 1,300	IDR 2,750	69.8%	47.3%	15.43	12.74	0.00	43.53	2.92	-1.70	99.17	0.37
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,775	IDR 3,645	IDR 6,750	16.9%	66.7%	62.88	-	19.09	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 428	IDR 404	IDR 476	11.2%	3.4%	6.83	6.58	0.78	12.39	4.44	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,415	IDR 354	IDR 590	-58.3%	245.1%	6.52	9.10	#N/A N/A	24.92	1.48	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,270	IDR 1,360	IDR 1,520	19.7%	-15.9%	59.45	16.58	2.50	15.47	2.83	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 565	IDR 590	IDR 700	23.9%	-1.7%	16.95	13.94	4.89	34.36	7.61	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,440	IDR 2,710	IDR 3,400	-1.2%	27.9%	340.77	15.66	2.48	15.95	6.18	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,560	IDR 4,330	IDR 3,600	1.1%	-24.3%	25.84	6.52	0.73	11.54	4.39	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 2,750	IDR 2,250	IDR 3,000	9.1%	28.5%	50.05	0.00	1.42	-1.43	3.12	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 570	IDR 655	IDR 1,070	87.7%	-24.0%	33.69	8.61	1.27	15.51	2.79	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,220	IDR 2,100	IDR 1,900	-14.4%	18.1%	50.30	38.04	4.94	12.06	2.20	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-2.6%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 890	IDR 980	IDR 1,400	57.3%	-20.9%	16.50	6.66	0.72	11.26	2.70	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 368	IDR 398	IDR 520	41.3%	-17.5%	17.72	8.29	0.81	10.15	3.53	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,315	IDR 1,100	IDR 1,500	14.1%	8.7%	33.05	11.11	0.89	8.52	1.90	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 23,350	IDR 26,700	IDR 23,250	-0.4%	-7.2%	26.38	6.74	#N/A N/A	18.47	9.61	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,500	IDR 3,620	IDR 4,930	9.6%	21.6%	47.43	46.33	1.03	2.16	1.19	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 2,910	IDR 1,525	IDR 1,560	-46.4%	90.2%	69.93	9.42	2.07	23.32	5.22	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 1,960	IDR 2,430	IDR 3,680	87.8%	-47.6%	57.60	0.00	0.73	8.19	83.08	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,110	IDR 755	IDR 1,030	-7.2%	27.6%	70.04	8.76	1.96	25.16	2.73	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,280	IDR 1,113	IDR 980	-57.0%	215.4%	256.32	55.85	4.81	62.57	0.01	717.24	324.83	1.81
PTRO	IDR 8,800	IDR 2,763	IDR 4,300	-51.1%	358.8%	88.76	227.79	21.74	5.61	0.19	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 366	IDR 438	IDR 810	121.3%	-38.5%	1.15	21.22	2.36	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
Basic Industry													
AVIA	IDR 460	IDR 400	IDR 470	2.2%	-5.0%	28.50	16.36	2.80	17.08	4.78	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,875	IDR 26,775	IDR 25,350	-9.1%	6.8%	103.98	6.57	1.04	16.87	7.36	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,425	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.8%	29.3%	260.11	7.96	1.15	15.06	6.32	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,345	IDR 392	IDR 1,470	9.3%	348.3%	8.95	0.00	47.93	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 67	IDR 70	IDR 70	4.5%	3.1%	79.81	0.00	2.21	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,520	IDR 410	IDR 450	-87.2%	758.5%	18.69	22.49	3.78	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,070	IDR 690	IDR 900	-15.9%	46.6%	3.95	10.40	1.80	18.13	4.67	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,765	IDR 1,610	IDR 1,900	7.6%	-12.6%	4.42	7.00	0.73	10.71	6.80	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 306	IDR 268	IDR 520	69.9%	4.8%	5.01	5.63	0.56	9.94	3.76	-4.53	0.26	0.90



## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 11 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 12 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	-1.90%
Thursday, 13 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 8	-	-	-
	US	20.30	CPI MoM	Oct	0.2%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Oct	3.10%	-	3.00%
Friday, 14 November 2025	China	9.00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	-	3.00%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Oct	5.50%	-	6.50%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-	-	-

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 November 2025	Cum Dividend RUPS	MEDC TAPG TPIA SIDO BUDI TBLA PORT FUTR SBMA
Tuesday, 11 November 2025	Cum Dividend Warrant End	AVIA CMNP
Wednesday, 12 November 2025	Cum Dividend RUPS	BSSR ITMG ENAK GIAA ZINC
Thursday, 13 November 2025	Cum Dividend RUPS	AXIO ASSA PPGL STRK
Friday, 14 November 2025	RUPS	META BEEF WSBP OKAS TELE JKON

Source: IDX



## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,368.6	381.5	0.8%
S&P 500	6,832.4	103.63	1.5%
NASDAQ	25,611.7	551.93	2.2%
STOXX 600	572.8	8.03	1.4%
FTSE 100	9,787.2	104.58	1.1%
DAX	23,960.0	390.03	1.7%
Nikkei	50,911.8	635.39	1.3%
Hang Seng	26,649.1	407.23	1.6%
Shanghai	4,695.1	16.26	0.3%
KOSPI	4,073.2	119.48	3.0%
EIDO	18.6	0.02	0.1%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,115.8	114.5	2.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.1	0.43	0.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.1	0.38	0.6%
Coal (\$/Ton)	109.5	-1	-0.9%
Nickel LME (\$/MT)	14,929.0	42.92	0.3%
Tin LME (\$/MT)	36,034.3	202.33	0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,112.0	3	0.1%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,475.6	1.0	0.1%
Energy	3773.433	13.784	0.4%
Basic Materials	2023.324	23.771	1.2%
Consumer Non-Cyicals	799.417	0.084	0.0%
Consumer Cyclicals	975.426	6.263	0.6%
Healthcare	1971.818	-14.627	-0.7%
Property	1080.248	26.862	2.6%
Industrial	1746.041	50.793	3.0%
Infrastructure	2059.644	26.193	1.3%
Transportation& Logistic	1854.34	21.722	1.2%
Technology	10543.398	392.538	3.9%

Source: IDX



## Research Division

### Head of Research

**Ezaridho Ibutama**

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**





## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

#### KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia